

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada pengetahuan dan keterampilan warga negaranya, oleh karena itu mutu pendidikan perlu ditingkatkan terus menerus. Peningkatan mutu pendidikan diupayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara. Salah satu indikator mutu pendidikan yang memadai adalah meningkatnya prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi pelajaran dan kemampuan memecahkan masalah (Slameto, 2012).

Prestasi yang dicapai oleh siswa berbeda-beda. Ada siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan ada juga yang berprestasi rendah. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah pemanfaatan sarana belajar disekolah, dengan pemanfaatan sarana belajar yang tepat dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sarana belajar disekolah sebagai penunjang proses pembelajaran terdiri dari ruang belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran (Slameto, 2012).

Menurut Mujiono (1999), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain: faktor internal yaitu faktor yang dialami dan dihayati siswa seperti sikap belajar, motivasi, konsentrasi, rasa percaya diri, intelegensi, cita-cita belajar dan kebiasaan belajar dan faktor eksternal yaitu dari luar yang berpengaruh pada aktivitas belajar seperti guru, sarana dan prasarana, lingkungan, dan kurikulum sekolah.

Berdasarkan pendapat Mujiono (1999) di atas, dapat dilihat bahwa salah satu faktor untuk mencapai prestasi belajar yang baik adalah adanya motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa. Motivasi adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk belajar.

Persoalan mengenai motivasi belajar terkait mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan karena dalam kegiatan belajar setiap siswa memiliki motivasi belajar dengan tingkatan yang berbeda. Perbedaan motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat berdasarkan tingkat kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Melalui adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai materi pembelajaran. Meningkatkan motivasi dalam diri siswa perlu dilakukan dorongan dari luar yaitu dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi seperti pemberian beasiswa, piagam, hadiah atau diadakan pemilihan siswa teladan dan berprestasi, dengan adanya hal-hal seperti ini maka siswa dapat terdorong untuk belajar lebih aktif sehingga memiliki prestasi yang baik. Bagi siswa yang belum mendapatkan hadiah, siswa akan berkompetisi atau

bersaing dalam belajar untuk mendapatkan penghargaan dari pihak sekolah. Salah satu hal yang mendasari motivasi siswa adalah dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Danar (2012) menemukan bahwa motivasi internal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Nurul Islam Ngemplak, didapatkan bahwa masih ada sebagian siswa yang prestasi belajarnya rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan ada sejumlah siswa yang nilainya belum memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM). Total siswa kelas VII di SMP Nurul Islam Ngemplak adalah 160 siswa sebagai populasi yang terbagi menjadi 5 rombongan belajar terdiri dari VII A, VII B, VII C, VII D, dan VII E. dari total siswa tersebut penelitian ini menggunakan siswa kelas VII C dan VII D sebanyak 63 siswa dan dari 63 siswa tersebut ada 29 siswa yang rata-rata nilainya belum memenuhi KKM. kaitannya dengan masalah tersebut, peneliti juga mewawancarai beberapa guru pada tanggal 1 Juni 2020. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa, salah satunya disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VII di SMP Nurul Islam Ngemplak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VII di SMP Nurul Islam Ngemplak?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VII di SMP Nurul Islam Ngemplak.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan Ilmu psikologi, khususnya psikologi pendidikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mendorong siswa agar lebih berprestasi, mengembangkan sikap positif serta memperbaiki kebiasaan atau cara belajar, sehingga lebih meningkat prestasi belajarnya.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap proses belajar mengajar peserta didik dan mendorong guru untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dengan realita yang ada dan untuk menambah wawasan.

- c. Bagi sekolah, dengan diketahuinya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar.
- d. Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi masukan dan referensi untuk memotivasi anak agar meningkatkan prestasi belajarnya.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan dan referensi untuk meneliti topik serupa di masa yang akan datang.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

NO	Judul Penelitian	Penulis /Tahun	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hubungan antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas II di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahid Hasyim Malang	Anshori Amin/ 2008	1. Untuk mengetahui motivasi belajar yang tepat dalam mendukung tercapainya prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas II SMP Wahid Hasyim Malang. 2. Untuk Mengetahui hasil prestasi belajar pendidikan agama islam	Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas II di SMP Wahid Hasyim Malang koefisien korelasi yang diperoleh $r = 0,705$ dengan $p < 0,393$.

			siswa kelas II SMP Wahid Hasyim Malang. 3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas II di SMP Wahid Hasyim Malang		
2	Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Peserta Didik kelas VIII A di SMP Negeri 3 Bandar Lampung	Lismayana / 2019	Untuk Mengetahui Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandar Lampung	Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar	Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik mempunyai prhubungan yang kuat dengan prestasi belajar, diketahui nilai kolerasi antara variabel X dan Y sebesar 0,453 dan diperoleh df sebesar 28 pada tabel “r” product moment pada taraf signifikan 5% adalah 0,361 hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima
3	Pengaruh	Ayun	Untuk	Motivasi	Hasil menunjukkan

	Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Balung Jember	Khiliyat ul Milla / 2012	mengetahui pengaruh motivasi belajar dengan prestasi bahasa arab kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Balung Jember	Belajar Bahasa Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab.	terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa arab dengan hasil perhitungan korelasi product moment 0,538 dimana $0,538 > 0,205$ maka H_0 di terima.
4	Peningkatan Motivasi Belajar PKN Melalui strategi pembelajaran Index Card Match bagi siswa kelas IV di MI Yakti Purwosari Kec. Tegal Rejo Kab. Magelang	Rahma Tri Handayani / 2014	1. mengetahui motivasi belajar PKN siswa kelas IV MI Yakti Purwosari sebelum diterapkan metode Index Card Match 2. Untuk Mengetahui Peningkatan motivasi siswa sesudah diterapkan metode Index Card Match	Motivasi, Pembelajaran PKN, Strategi Index Card Match	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan strategi index card match mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Hal ini ditandai dengan peningkatan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran meliputi keaktifan, motivasi, perhatian dan kerjasama dalam setiap siklusnya. Peningkatan Presentasi pada siswa pada siklus 1 sebesar 33,3% menjadi 80% pada siklus II. Rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan pada siklus I 65.7 menjadi 75.5 pada siklus II.

Persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada spesifikasi variabel prestasi belajar dimana pada penelitian ini menggunakan semua mata pelajaran, tidak dispesifikasi menjadi satu mata pelajaran. Selain itu, perbedaan terletak pada obyek penelitian yang mana obyek penelitian ini adalah siswa SMP Nurul Islam Ngemplak.